

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Administrasi merupakan keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2012). Pada dasarnya pelayanan menurut (Kasmir, 2017) adalah tindakan atau perbuatan seseorang atau suatu organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan, dan juga (Tjiptono, 2017) mengemukakan bahwa kualitas layanan bisa diartikan sebagai tolak ukur seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi atau harapan dari pelanggan. Lalu menurut (Kasmir, 2017) Faktor yang memengaruhi Pelayanan diantaranya-Nya adalah: (1) Jumlah tenaga kerja; (2) Kualitas tenaga kerja; (3) Motivasi karyawan; (4) Kepemimpinan; (5) Budaya organisasi; (6) Kesejahteraan karyawan; (7) Lingkungan kerja dan faktor lainnya meliputi sarana dan prasarana yang digunakan. Untuk itu dalam melaksanakan tugas pokoknya tata usaha atau tenaga administrasi sekolah harus memiliki kemampuan tentang teknologi informasi supaya mereka mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tjandra, 2007). (Darmini, 2009) menyatakan bahwa teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Badan Pusat Statistik, 2018 melakukan survei di sektor pendidikan terhadap 4.014 sekolah yang tersebar di 34 provinsi, berdasarkan jenjang pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa, SD dan sederajat telah menggunakan teknologi informasi sebanyak 64,55%, SMP dan sederajat sebanyak 19,22% dan SMA dan sederajat sebanyak 16,23%. Maka dari itu, sesuai hasil survei tersebut, tenaga administrasi harus mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi, agar dapat menyelesaikan

tugas dengan baik dan juga mempermudah pekerjaan dalam pelayanan administrasi tata usaha.

Pada dasarnya kemajuan teknologi informasi mau tidak mau memaksa semua pihak harus masuk kedalamnya jika tidak ingin jalan di tempat. Keberadaan dan pemanfaatan teknologi di zaman globalisasi dewasa ini menjadi sebuah keharusan. Dalam menjawab arus globalisasi tersebut, penerapan teknologi harus dilaksanakan dalam berbagai bidang termasuk dalam administrasi pendidikan. Dalam hal ini tenaga administrasi sekolah sebagai ujung tombak pelaksana administrasi di sekolah seharusnya benar-benara memanfaatkan kemajuan teknologi ini.

Hal tersebut didukung oleh fakta dalam penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Lantip Diat Prasajo dengan judul jurnal “Pengembangan Tata Usaha Berbasis Teknologi Informasi”, bahwasanya ditemukan suatu fenomena mengenai Tenaga administrasi tata usaha yaitu Pegawai arsip yang dianggap kurang penting pada saat surat atau berkas surat baru masuk ke ruang pimpinan, sehingga permasalahan yang terkait dengan ketepatan dan kecepatan dalam bekerja, misalnya surat yang diinginkan pimpinan dapat ditemukan sesuai dengan keinginannya, tetapi dalam selang waktu yang lama, kondisi tersebut menjadi suatu masalah yang perlu diselesaikan oleh oraganisasi-organisasi dalam rangka tujuannya, yaitu dengan cara bantuan teknologi informasi, karena pegawai Tata Usaha yang terampil saja belum tentu cukup untuk mendukung profesionalisme kerja. Peningkatan kemampuan pegawai Tata Usaha dalam bidang teknologi informasi diperlukan untuk mendukung profesionalisme kerja, selain itu, pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan surat menyurat, pengarsipan dan lain-lain akan lebih mudah dengan bantuan teknologi informasi, oleh sebab itu pengembangan tata usaha perlu ditingkatkan dan perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi.

Ditegaskan oleh teori (Daryanto, 2005) bahwasanya semua kegiatan itu mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau dengan kata lain administrasi digunakan di dalam dunia pendidikan adalah agar tujuan pendidikan tercapai. Apabila administrasi pendidikan ini semakin baik, semakin yakin pula tujuan pendidikan itu akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat, penulis menemukan beberapa fenomena pada pelayanan administrasi tata usaha, (1) pada proses pelayanan administrasi masih banyak prasarana untuk menunjang pada kebutuhan administrasi yang belum memadai, sehingga dapat menghambat pada proses pelayanan administrasi tata usaha menjadi kurang efektif dan efisien. (2) penguasaan teknologi kurang dikuasai oleh staf, sehingga pelayanan administrasi kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Pelayanan Administrasi Tata Usaha di MTs Negeri Se- Kabupaten Bandung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana Pelayanan Tata Usaha Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dengan Pelayanan Tata Usaha Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini akan diarahkan pada upaya suatu deskripsi hasil penelitian lapangan yang secara material bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat.
2. Mengetahui Pelayanan Tata Usaha Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat.

3. Mengetahui Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dengan Pelayanan Tata Usaha Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kajian secara teoritis, memajukan ilmu serta menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta penguatan pengetahuan mengenai memanfaatkan teknologi informasi pelayanan administrasi tata usaha.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif pada sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas administrasi tata usaha sekolah.
- b. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan positif yang berguna dalam pelayanan administrasi tata usaha yang lebih baik.
- c. Bagi Penelitian selanjutnya untuk menambah referensi, wawasan dan pengalaman serta penguatan pengetahuan mengenai teknologi informasi pelayanan administrasi tata usaha.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir menurut (Suryana, 2015) adalah diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Adapun komponen utama dalam kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari satu variable terikat yaitu pemanfaatan teknologi informasi (variable X) dan variable bebas yaitu pelayanan administrasi tata usaha (variable Y)

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

(romney, 2016) Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Dampak strategis pemanfaatan teknologi informasi bagi organisasi dapat

dilihat dari dapat tidaknya teknologi informasi menunjang dan membantu organisasi dalam melaksanakan dan mencapai strategi organisasi secara keseluruhan. Menurut (Tjay, 2003) pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan tiga item indikator, yaitu (1) intensitas pemanfaatan, (2) frekuensi pemanfaatan, (3) jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

2. Administrasi Tata Usaha

Menurut (Anisa.Dkk, 2018) administrasi adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. Pada hakikatnya, administrasi tata usaha adalah kegiatan melakukan pencatatan untuk segala sesuatu yang terjadi dalam sebuah organisasi yang digunakan sebagai bahan keterangan bagi pimpinan. Dari pengertian-pengertian administrasi di atas tampak bahwa kegiatannya tidak terbatas pada ketatausahaan, melainkan keseluruhan kegiatan atau rangkaian kegiatan pengendalian usaha kerjasama sekelompok individu (manusia) untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Pelayanan administrasi tata usaha yang berkualitas dapat diukur dengan konsep *Zeithalm*, *Parsuraman* dan *Berty* dalam (mulyawan, 2016) sebagai berikut: (1) *Tangible*, (2) *realibilitas*, (3) *Responsiveness*, (4) *Assurance*, (5) *Empathy*. Melaksanakan konsep bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan administrasi ketatausahaan di madrasah, kepala tata usaha sebagai pimpinan berperan memberikan pembinaan kepada tenaga administrasi madrasah dalam menyelesaikan tanggung jawab pada pekerjaannya. Pada saat itu, kepala tata usaha diwajibkan memiliki jiwa kepemimpinan dalam membina tenaga administrasi. Menurut (R.Terry, 2006) mendefinisikan kepemimpinan adalah kebiasaan adalah kebiasaan orang yang dapat mempengaruhi bawahan untuk bekerja sama memperoleh pencapaian tujuan organisasi, sebab kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin dalam hal ini kepala tata usaha mengatur jalannya organisasi.

3. Keterkaitan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Administrasi Tata Usaha.

Faktor pendukung untuk meningkatkan pelayanan tata usaha ini berupa sarana dan prasarana pendidikan. Untuk itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal penting dalam mendukung efektifitas pelayanan. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi tata usaha ini tentunya harus disesuaikan dengan tugasnya, aplikasi-aplikasi yang tepat adalah kunci keberhasilan pemberian pelayanan yang baik. Dengan adanya bantuan teknologi informasi, tugas yang dikerjakan oleh pegawai tata usaha seperti input data keuangan, pengecekan administrasi kesiswaan, input data tunjangan kepegawaian dan lain sebagainya menjadi lebih efektif dan efisien.

Dari teori yang telah digambarkan dengan singkat diatas maka dapat dituangkan pada skema sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2013) Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

(Arikunto, 2010) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi, suatu dugaan atau pertanyaan penelitian disebut jawaban sementara karena jawabannya berasal dari teori. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ho: = Tidak terdapat Hubungan Pemanfaatan teknologi informasi dengan pelayanan administrasi tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat.

Ha: = Terdapat hubungan Pemanfaatan teknologi informasi dengan pelayanan administrasi tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagaimana hasil penelusuran kepustakaan, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan pokok bahasan ini, tapi dengan perspektif fokus yang berbeda. Beberapa diantaranya memiliki persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Artikel yang ditulis oleh Lantip Diat Prasajo dengan judul “Pengembangan Tata Usaha Berbasis Teknologi Informasi” yang diterbitkan di dalam *Jurnal Pendidikan* pada tahun 2006, Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa pengembangan tata usaha perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, hal ini terlihat dalam pemanfaatan dengan menggunakan LAN, WAN, dan program *Database* (Prasajo, 2006).
2. Artikel yang ditulis oleh Zul Fahlefi dkk, dengan judul “Penerapan Teknologi Informasi bagi Pelaksanaan Pelayanan Publik pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Samarinda”, yang diterbitkan di dalam *Jurnal Paradigma* pada tahun 2014, Universitas Mulawarman. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa penerapan teknologi informasi dalam

pelaksanaan pelayanan publik pada BPPTSP Kota Samarindatelah terlaksana dengan baik melalui program dan aplikasi yang sesuai dengan struktur dan pelayanan perijinan secara internal, namun terkendala oleh masalah anggaran dan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan teknologi informasi (Fahlefi, 2014).

3. Artikel yang ditulis oleh Ali Idrus dan Apdelmi, dengan judul “Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelayanan layanan administrasi akademik bagi guru dan staf administrasi SMPN 21 Batanghari”, yang diterbitkan di dalam *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, Universitas Jambi. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan kinerja lembaga yang dalam hal ini adalah SMP Negeri21 Btanghari dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam memberikan layanan administrasi akademik, khususnya ketersediaan fasilitas dan budaya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kinerja lembaga. Berdasarkan temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa, SMP Negeri 21 Batanghari memiliki misi pemebelajaran yang berbasis TIK serta memiliki sarana dan prasana yang memadai. Selain itu juga memiliki laboratorium komputer, jaringan telp, internet, LAN, dan sumber daya listrik yang permanen. Komitmen kepala sekolah yang tinggi untuk mendukung proses belajar mengajar dan layanan administrasi dengan menggunkan TIK. Selain itu guru dan staf administrasinya juga sudah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan (Idrus).
4. Artikel yang ditulis oleh Marzella Aurelia Avila dan Denny Kurniadi, dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi E-Office Pada Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”, yang diterbitkan di dalam *Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, Universitas Negeri Padang pada tahun 2021. Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil perancangan sistem Electronic Office (E-Office) pada Tata Usaha Fakultas Teknik sebagai berikut: Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan, layanan layanan yang terdapat pada sistem ini seperti layanan kepegawaian dan kemahasiswaan telah berjalan sesuai dengan yang telah dirancang dan dapat digunakan langsung oleh civitas

akademika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (Marzella Aurelia, 2021).

5. Artikel yang ditulis oleh Yuli Astuti, Fajeri Listyorini, Indar Tri Nurmasari, dengan judul “Analisis, Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi SMKN Ngawen Gunung Kidul” , yang diterbitkan di dalam *Jurnal Teknologi Informasi, STMIK AMIKOM Yogyakarta* pada tahun 2017. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1. Analisis Permasalahan sangat penting dilakukan agar solusi yang ditawarkan dapat tepat guna, karena dari analisis ini menghasilkan bisnis proses. Dari Bisnis proses ini menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan karakter institusi. 2. Setelah mendapatkan bisnis proses institusi maka dilanjutkan proses perancangan dengan urutan sebagai berikut: Flowchart sistem kemudian dilanjutkan ke DFD, setelah itu membentuk ERD dan dari ERD ini kemudian lahirlah database. 3. Fase ERD ke database memungkinkan jumlah entitas bertambah. Hal ini disebabkan oleh derajat kardinalitas yang bersifat many to many atau terjadi agregasi antar entitas sehingga entitas tersebut harus dipecah 4. Sistem ini mampu mencatat datadata seperti: data siswa, data beasiswa, data penerimaan beasiswa dan data pembayaran yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan. Laporan dapat disusun secara periodik sesuai kebutuhan. 5. Adanya hak akses dalam sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan data. 6. Diharapkan dengan sistem ini dapat mengatasi pengurangan penggunaan kertas (Yuli, Fajeri, & Indar, 2017).
6. Artikel yang ditulis oleh M.Barkah dan Thomas Afrizal, dengan judul “Sistem Aplikasi Tata Usaha Di SDIT Al-Ghozali Cibinong-Bogor”, yang diterbitkan di dalam *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer*, Universitas Indraprasta PGRI. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Sistem aplikasi tata usaha dirancang untuk memudahkan administrasi tatauusaha dalam memproses data-data yang digunakan di SDIT Al-Ghozali 2). Sistem lama yang masih menggunakan sistem manual akan menjadi pokok bahasan dalam membangun sistem yang baru (Barkah).
7. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Amin, Husnul Madihah, Andie, Rizqi Elmuna Hidayah, GalihMahalisa, Gita Ayu Syafarina, dengan judul “Program

Peningkatan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Pengajar / Guru Dan Staf Tata Usaha Pada Yayasan Pendidikan Bina Islami Banjarmasin”, yang diterbitkan didalam *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjar pada tahun 2022. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah, tim PMM UNISKA memberikan solusi pemecahan permasalahan untuk metode pembelajaran online yaitu pengenalan zoom education dan edmodo sebagai e-learning alternatif untuk para pengajar, dan cara pembukuan yang lebih mudah dengan *office*, baik melalui laptop/pc ataupun melalui smartphoneyang peserta gunakan. Untuk data yang sudah disimpan, media penyimpanannya bisa secara online dan bisa di akses lagi melalui media digital yang ada, yaitu menggunakan *One Drive* yang sudah disediakan oleh *office* (Amin muhammad).

8. Artikel yang ditulis oleh Miftah Arifin dan Aida Nahar dengan judul “Pengembangan system administrasi sekolah berbasis teknologi informasi di MTs Darul Ulum dan MTs. Miftahul Huda di Kabupaten Jepara pada tahun “2016, yang diterbitkan didalam *Journal of Dedicators Community*. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Program penyusunan Sistem Administrasi Sekolah terpadu berbasis Teknologi Informasi Komputer telah berjalan dengan baik, terbukti dengan sudah selesainya penyusunan sistem dan manual sistem yang direncanakan. Program Pelatihan Ipteks telah terlaksana dengan memberikan pemahaman pengurus dan pengelola dalam penggunaan teknologi untuk mendukung berjalannya Mitra Pengabdian menjadi lebih baik. Sistem telah di sosialisasikan dengan meminta pengurus dan pengelola Mitra Pengabdian untuk dapat menjalankan sistem yang telah disusun, hasilnya meskipun masih ada beberapa kesalahan entry data tetapi sudah dapat diperbaiki. Program Penyusunan sistem manajemen tata kelola baru berjalan 30% dari kegiatan yang direncanakan, hal ini terjadi karena pelaksana lebih mengfokuskan kegiatan penyusunan sistem akuntansi dan keuangan terlebih dahulu dari pada penyusunan manajemen tata Kelola (Arifin, 2016).
9. Artikel yang ditulis oleh Annisa Mayasari, Yuli Supriani dan Opan Arifudin dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis

Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK”, yang diterbitkan dalam *jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Manajemen SIM Akademik Berbasis Teknologi Informasi yang dilaksanakan di SMK terdiri dari Perencanaan SIM Akademik, Pelaksanaan SIM Akademik, dan Evaluasi SIM Akademik. Perencanaan SIM Akademik dalam meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran, produk yang dihasilkan dari kegiatan perencanaan SIM Akademik meliputi Data Guru, Data Administrasi Guru, Data Jadwal dan Jam mengajar Guru, Data Nilai, Data Siswa, Data Tata Usaha, Surat Tugas, Laporan dan Data Referensi. Pelaksanaan SIM Akademik yang terjadi masih bersifat Parsial dan belum dikelola dengan baik secara maksimal oleh Tim SIM Akademik yang ada di SMK tersebut. Evaluasi SIM Akademik dilaksanakan mengacu kepada standar pengelolaan Kemendiknas terbaru bahwa sebuah sistem informasi yang baik diantaranya data dan informasi harus akurat, konsisten dan mutakhir (Mayasari, 2021).

10. Artikel yang ditulis oleh Made Sri Hartayani dan Gede Sandiasa, dengan judul “Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan efektivitas Pelayanan Tata Usaha Pada Smk Negeri 1 Sukasada” pada tahun 2022, Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Sukasada, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan TataUsaha pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukasada adalah sangat penting dalam meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan lebih berkualitas, antara lain: a) mempermudah dan mempercepat pelayanan administrasi baik di internal sekolah maupun eksternal sekolah, b) mempercepat proses pengimputan dan distribusi informasi, c) mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen/ arsip Tata Usaha, d) mengurangi biaya akomodasi dan transportasi perjalanan dinas pengurusan administrasi, e) meningkatkan sinergi antara pihak sekolah, pihak-pihak terkait (sri Hartayani, 2022).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu mengkaji tentang pelayanan yang berbasis teknologi informasi dan yang

menjadi pembeda penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah waktu penelitian dimulai pada bulan Desember tahun 2022, lalu penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan memfokuskan pada pengembangan dan penerapan pada teknologi informasi, Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini lebih difokuskan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Bandung Barat dalam melaksanakan administrasi sehingga dapat diketahui perbedaan yang pernah ada pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti.

